

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan audit teknologi informasi pada POMAL Surabaya berdasarkan standar COBIT 4.1, beberapa kesimpulan yang didapatkan adalah:

1. Telah dilaksanakan audit teknologi informasi POMAL Surabaya dengan melakukan analisis *maturity level*, analisis *control objective*, analisis *Key Performance Indicator*, dan analisis *Key Goal Indicator* (untuk proses dan TI).
2. Penelitian ini menghasilkan audit teknologi informasi POMAL Surabaya dengan melakukan evaluasi terhadap kendali dan bukti yang ada, berupa 3 pengukuran berdasarkan COBIT 4.1 seperti *maturity level* yaitu: POMAL Surabaya memiliki tingkat kematangan 0.744 di bawah standar internasional (standar nilai-nilai proses IT di ISACA) yakni berada di bawah 2 padahal standar internasional mempunyai nilai *maturity level* antara 2-3. Hal ini menunjukkan bahwa POMAL belum menerapkan manajemen TI secara benar. Analisa *control objective* domain PO1, PO4, PO6, PO10, AI4, AI7, DS7, DS8, ME1 dan ME4 menunjukkan bahwa mempunyai *assessment* yang rendah (*low*) tidak lebih dari 1 (satu). Hal ini membuktikan bahwa kontrol internal dalam organisasi belum diterapkan secara baik. Dan *key performance indicator* (untuk proses dan TI) terlihat bahwa beberapa sub domain ada yang memiliki tingkat resiko yang tinggi dan medium, sebaiknya aktifitas dari proses yang mempunyai resiko tinggi ataupun medium diupayakan agar mempunyai resiko

yang rendah. Dari 3 pengukuran tersebut maka didapatkan dokumen laporan hasil audit yang berupa daftar temuan, dan rekomendasi.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya dapat dijadikan sebuah sistem baru dalam melakukan audit untuk mempermudah penilaian terhadap analisis *maturity level, control objective, dan key performance indicator* (untuk proses dan TI).
2. Berdasarkan hasil audit teknologi informasi Polisi Militer TNI AL Surabaya yang telah dilakukan, didapatkan pernyataan bahwa pihak Unit TI Cyber Crime POMAL belum pernah melakukan audit terhadap kinerja TI yang berdasarkan sesuai standar atau pedoman. Diharapkan untuk pengembangannya, akan dilakukan audit yang lain guna memastikan keamanan sistem informasi yang ada dengan menggunakan standar ISO.